

**TRANSFORMASI PESANTREN PASCA-UNDANG-UNDANG PESANTREN
NOMOR 18 TAHUN 2019
(STUDY MULTI SITUS PESANTREN DI KABUPATEN NGANJUK)**

DISERTASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-3
Doktor Pendidikan Agama Islam



Disusun oleh:

**MUH BARID NIZARUDIN WAJDI
NIM 201910520111008**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**TRANSFORMASI PESANTREN PASCA-UNDANG-UNDANG
PESANTREN NOMOR 18 TAHUN 2019
(STUDY MULTI SITUS PESANTREN DI KABUPATEN NGANJUK)**

MUH BARID NIZARUDIN WAJDI
201910520111008

Promotor : **Prof. Dr. Syamsul Arifin, M. Si**



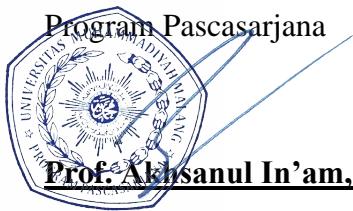
Ko-Promotor I : **Dr. Abdul Haris, MA**



Ko-Promotor II : **Dr. Samsul Hady, M. Si**

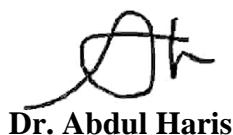


Direktur
Program Pascasarjana



Prof. Akhsanul In'am, Ph.D.

Ketua Program Studi
Doktor Pendidikan Agama Islam



Dr. Abdul Haris

DAFTAR PENGUJI

Disertasi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dalam forum Ujian Tertutup pada hari/tanggal, **Selasa, 29 November 2022**

DEWAN PENGUJI :

- 1. Prof. Dr. Syamsul Arifin, M. Si** (Promotor)
- 2. Dr. Abdul Haris, MA** (Ko. Promotor I)
- 3. Dr. Samsul Hady, M. Si** (Ko Promotor II)
- 4. Prof. Dr. Ishomuddin** (Penguji)
- 5. Prof. Akhsanul In'am, Ph.D.** (Penguji)
- 6. Assc. Prof. Dr. Herwastoeti** (Penguji)
- 7. Assc. Prof. Dr. Faridi** (Penguji)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **Muh Barid Nizarudin Wajdi**
NIM : **201910520111008**
Program Studi : **Doktor Pendidikan Agama Islam**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. DISERTASI dengan judul, **TRANSFORMASI PESANTREN PASCA-UNDANG-UNDANG PESANTREN NOMOR 18 TAHUN 2019 (STUDY MULTI SITUS PESANTREN DI KABUPATEN NGANJUK)**

Adalah karya saya dan dalam naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiyah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

2. Apabila ternyata dalam naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Disertasi ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Disertasi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Desember 2022

Yang menyatakan,



The image shows a handwritten signature in blue ink, which appears to be "Muh Barid Nizarudin Wajdi", written over a 1000 Indonesian Rupiah postage stamp. The stamp features the text "SEPULUH RIBU RUPIAH", "1000", "METERA TEMPIL", and a unique serial number "FC78CAKX176684458".

Muh Barid Nizarudin Wajdi

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Asma Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, teriring rasa syukur yang amat mendalam telah banyak limpahan Rahmat, dan Hidayah-Nya, salah satu di antaranya adalah selesainya hasil penelitian dan terselenggaranya ujian terbuka. Salawat dan salam semoga senantiasa tetap ter curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Atas keluhuran budi mampu mengantarkan umat manusia penuh dengan ilmu pengetahuan.

Judul disertasi ini adalah TRANSFORMASI PESANTREN PASCA-UNDANG-UNDANG PESANTREN NOMOR 18 TAHUN 2019 (Studi Multi-Situs Pesantren di Kabupaten Nganjuk), Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Malang. Peneliti menyadari atas keterbatasan intelektual dan pengalaman sehingga tidak mustahil masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam isi dan kerangka pemikiran. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari para promotor, co promotor serta dewan pengaji sangat kami harapkan guna kesempurnaan disertasi ini.

Selanjutnya kami ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu berupa pemikiran, motivasi, semangat, atau sarana demi ter selesainya karya ini. Terima kasih peneliti sampaikan kepada Terima kasih kepada Prof. Dr. Samsul Arifin, M. Si sebagai Promotor, Dr. Abdul Haris, MA. Co. Promotor I, dan Dr. Syamsul Hady, M. Si sebagai CO. Promotor II yang sangat sabar dan teliti dalam membimbing proses disertasi ini.

Ribuan Terima kasih kepada Ketua yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ula Nganjuk, Bapak Nur Fajar Arief, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin, KH. Moh. Ridlwan syaibani, dan Pimpinan Pondok Modern al-Barokah, KH. Drs. Rosyidin Ali Said serta semua pendidik/ustadz, siswa yang telah memberikan ijin dan waktu kepada peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Terima kasih tak terhingga kepada ibunda Roudlotul Jannah HS, istriku Evrila Herma Rahmayati atas segala dukungan doa morilnya. Terima kasih juga kepada dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan disertasi

ini. Kami hanya mampu berdoa semoga segala kebaikan, bantuan serta partisipasi mereka semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT Jazakumullah ahsan al-jaza'. Akhirnya tidak ada yang kami harapkan kecuali Ridlo Allah SWT. semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan khazanah keilmuan kita Amin Ya Rabbal Alamin.

Nganjuk, 06 Desember 2022



DAFTAR ISI

Sampul	i
Cover	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix

BAB I ; PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian	12
E. Penegasan Istilah	13
1. Transformasi	13
2. Pesantren	13
3. Undang-Undang Pesantren	14

BAB II : PENELITIAN TERDAHULU

A. Penelitian Terdahulu	16
B. Landasan Teori	31
1. Eksistensi Pesantren dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia	31
2. Transformasi Pesantren di Tengah Perubahan Sosial	41
3. Pesantren dalam Undang-Undang Pesantren Nomor 18 Tahun 2019	47

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian	83
B. Pendekatan Penelitian	84
C. Jenis Penelitian	85
D. Lokasi Penelitian	87
E. Subjek Penelitian	90
F. Teknik Pengumpulan Data	92
G. Validasi Data	99
H. Alur Penelitian	101

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	102
1. Pondok Modern al-Barokah	102
2. Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin	104
3. Pondok Pesantren Miftahul Ula	107
B. Hasil Penelitian	120
1. Eksistensi Pesantren	120
a. Pondok Modern al-Barokah	120
b. Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin	130
c. Pondok Pesantren Miftahul Ula Nganjuk	137
2. Transformasi Pesantren Pasca-Undang-Undang Pesantren Nomor 18 Tahun 2019	142
a. Pondok Modern al-Barokah.....	142
1) Bidang Pendidikan	142
2) Bidang Dakwah.....	143
3) Bidang Pemberdayaan Masyarakat	151
b. Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin	143
1) Bidang Pendidikan	144
2) Bidang Dakwah.....	148
3) Bidang Pemberdayaan Masyarakat	144
c. Pondok Pesantren Miftahul Ula Nganjuk	144
1) Bidang Pendidikan	144

2) Bidang Dakwah.....	144
3) Bidang Pemberdayaan Masyarakat	144
C. Pembahasan	145
1. Eksistensi Pondok Pesantren	151
a. Pondok Modern al-Barokah	151
b. Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin	157
c. Pondok Pesantren Miftahul Ula Nganjuk	167
2. Transformasi Pondok Pasca-Undang-Undang Pesantren Nomor 18 Tahun 2019	176
a) Kelembagaan	
1. Pondok Modern al-Barokah	151
2. Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin	157
3. Pondok Pesantren Miftahul Ula Nganjuk	167
b) Ragam Nilai	177
1. Pondok Modern al-Barokah	177
2. Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin	157
3. Pondok Pesantren Miftahul Ula Nganjuk	167
c) Kurikulum.....	182
1. Pondok Modern al-Barokah	182
2. Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin	187
3. Pondok Pesantren Miftahul Ula Nganjuk	199

BAB V PENUTUP

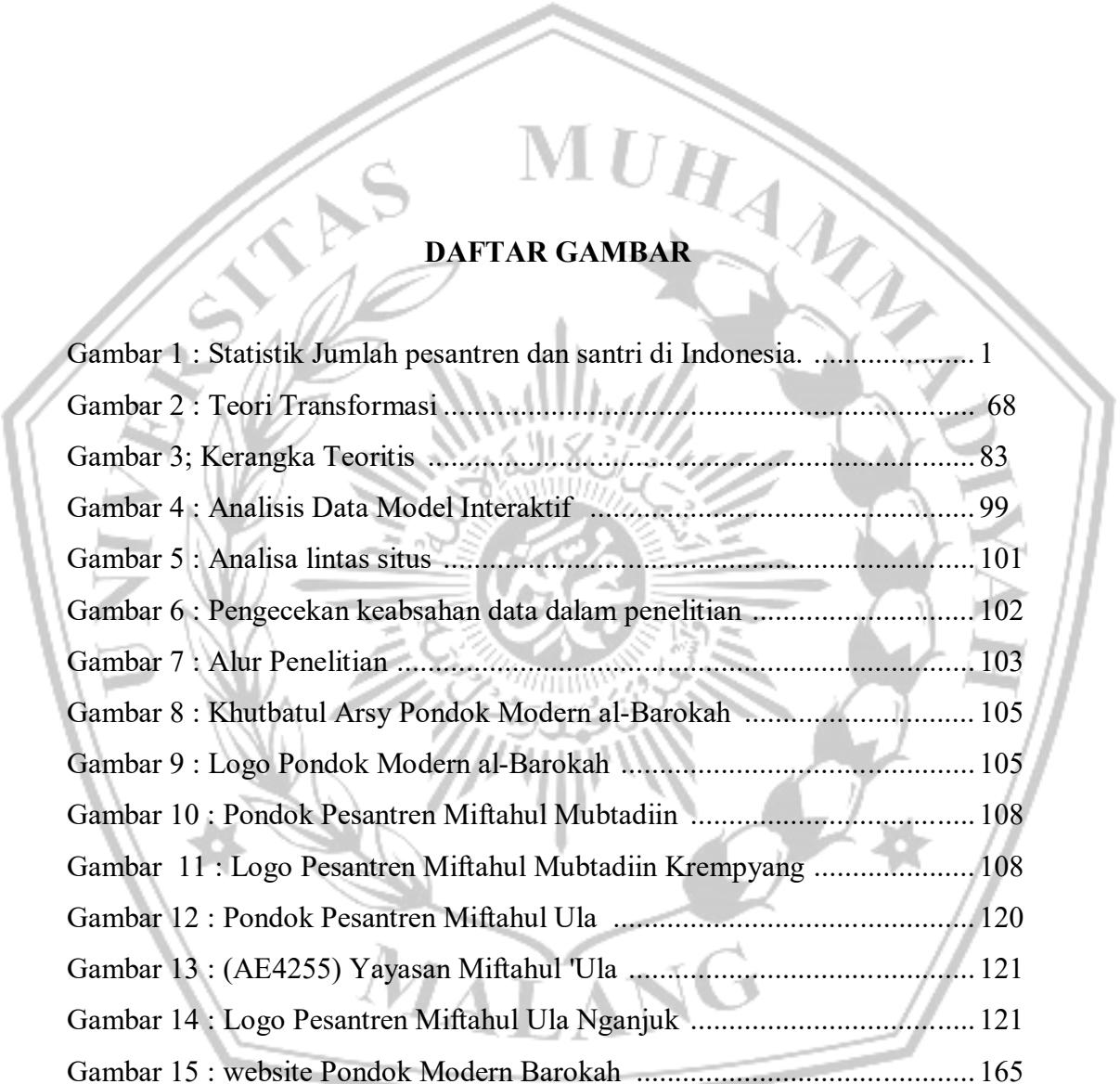
A. Kesimpulan	222
B. Implikasi Teori.....	223
1. Implikasi Teoritis	223
2. Implikasi Praktis	225
C. Proposisi	224
D. Saran	225

DAFTAR PUSTAKA.....	226
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kelebihan dan kekurangan pendanaan pemerintah terhadap pesantren	39
Tabel 2: Aturan turunan UU Pesantren	42
Tabel 3 : Klasifikasi Penelitian terdahulu	59
Tabel 4 : Karakteristik Lokasi Penelitian	89
Tabel 5 : Data Penelitian dan indikatornya	93
Tabel 6 : Jumlah pengasuh dan guru di Pondok Modern al-Barokah	129
Tabel 7 : Jumlah pengasuh dan guru di Pondok Modern al-Barokah	13
0	
Tabel 8 : Sarana Prasarana PM al-Barokah.....	131
Tabel 9 : Analisis bidang Pendidikan 3 pesantren	14
5	
Tabel 10 : Analisis metode pembelajaran 3 pesantren	14
6	
Tabel 11 : Analisis bidang dakwah 3 pesantren	15
0	
Tabel 12: Analisis bidang pengembangan masyarakat 3 pesantren	15
4	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Statistik Jumlah pesantren dan santri di Indonesia	1
Gambar 2 : Teori Transformasi	68
Gambar 3; Kerangka Teoritis	83
Gambar 4 : Analisis Data Model Interaktif	99
Gambar 5 : Analisa lintas situs	101
Gambar 6 : Pengecekan keabsahan data dalam penelitian	102
Gambar 7 : Alur Penelitian	103
Gambar 8 : Khutbatul Arsy Pondok Modern al-Barokah	105
Gambar 9 : Logo Pondok Modern al-Barokah	105
Gambar 10 : Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin	108
Gambar 11 : Logo Pesantren Miftahul Mubtadiin Krempyang	108
Gambar 12 : Pondok Pesantren Miftahul Ula	120
Gambar 13 : (AE4255) Yayasan Miftahul 'Ula	121
Gambar 14 : Logo Pesantren Miftahul Ula Nganjuk	121
Gambar 15 : website Pondok Modern Barokah	165
Gambar 16 : website Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin	165
Gambar 17 : Struktur Organisasi Pondok Modern al-Barokah	167
Gambar 18 : Struktur Organisasi Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin	167
Gambar 19 : Jumlah satuan Pendidikan <i>muadalah</i>	185

Gambar 20 : Perpaduan kegiatan keagamaan dan kegiatan berbasis *life skill* santri
186

Gambar 21 : Perpaduan kegiatan keagamaan dan kegiatan berbasis *life skill* santri
186

Gambar 22 : Kegiatan santri peduli bencana di Nganjuk 187



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **Muh Barid Nizarudin Wajdi**
NIM : **201910520111008**
Program Studi : **Doktor Pendidikan Agama Islam**

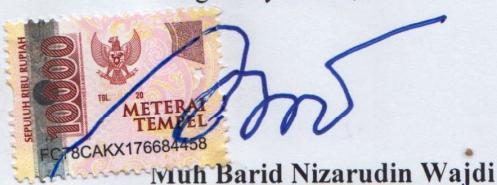
Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. DISERTASI dengan judul, **TRANSFORMASI PESANTREN PASCA-UNDANG-UNDANG PESANTREN NOMOR 18 TAHUN 2019 (STUDY MULTI SITUS PESANTREN DI KABUPATEN NGANJUK)**
Adalah karya saya dan dalam naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagaimana maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Disertasi ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Disertasi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Desember 2022

Yang menyatakan,



Muh Barid Nizarudin Wajdi

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan oleh peneliti adalah sistem transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)

ت	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (denga titik di bawah)
ع	'Ain	'—	Aporsof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Qau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Jika hamzah (ء) terletak di awal kata, maka penulisannya mengikuti vokalnya (tanpa diberi tanda apa pun). Tapi jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I

أ	Dammah	U	U
---	--------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
و	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

ب ي ن :

baina ح و ل :

: haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, sebagaimana berikut.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ	Fathah dan alif	a	a dan garis di atas
ى	Fathah dan alif maqsurah	a	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

صَار : sa ra

جَرِى

: jara

قَلْيَا : qila

يَقْوِل :

yaqulu

4. **Ta' marbutah**

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat, baik *fathah*, *kasrah*, atau *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h). Adapun jika pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan ha (h). Contoh:

ح د يق ة ال ح ي وان : hadi qah al-hayawan

ال م دين ة ال من و رة : al-Madinah al-munawwarah

ال جا م عة : al-jami‘ah

5. **Syaddah (tasydid)**

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (َ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

ال ح ق : al-

رئن ا : haqq

ر ب ن ع : rabbana

ن ع م : nu“ima

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى ي), ia di transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

ع ر ب ي : ‘Arabi (tidak ditulis ‘Araby atau

‘Arabyy) ع ل ي : ‘Ali (tidak ditulis ‘Aly atau

‘Alyy)

6. **Kata sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ڻ (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *qamariah* maupun huruf *syamsiah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

ال بل د : *al-balad*

ال م س ح د : *al-*

masjid

ال ش م س : *al-syamsu* (tidak ditulis *as-syamsu*)

ال ز ه رة : *al-zahrah* (tidak ditulis *az-zahrah*)

7. Hamzah

Aturan transliterasi atau penulisan huruf hamzah jika berada di tengah atau akhir kata maka ditambah apostrof (') di depannya, namun jika terletak di depan kata, ia tidak diberi lambang, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

م ئ م ن : *al-*

ش ي ع : *mu'min*

أ م ر ت : *syai'un*

umirtu

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus di transliterasi secara utuh. Contoh: *Nuzul al-Qur'an*, *Al-Sunnah qabl al-tadwin*, *Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab*

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Lafz al-jalalah (الله) yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf* ilaih (frasa nominal), di transliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: بِي نَالَهْ بِillah, فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillah*.

Adapun ta marbut ah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz aljalalah,

di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh: فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillah*.

10. Huruf kapital

Sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), namun dalam transliterasinya, Huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan sebagaimana penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital digunakan pada awal penulisan nama diri (orang, tempat, bulan), dan pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-) dan berada di tengah atau akhir kalimat, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, adapun jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Hal ini juga berlaku pada penulisan judul referensi, baik pada catatan kaki, daftar pustaka, catatan dalam kurung, dan daftar referensi.

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

*Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallaz*i* bi Bakkata mubarakan*

*'Syahru Ramadan al-laz*i* unzila fih al-Qur'an*

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali al-Munqiz\ min al-Dalal

ABSTRAK

Wajdi, Muh Barid Nizarudin, 2022; Transformasi Pesantren Pasca Undang-Undang Pesantren Nomor 18 Tahun 2019 (Studi Multi-Situs Pesantren di Kabupaten Nganjuk). Disertasi. Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana. Universitas Muhammadiyah Malang

Promotor : Prof. Dr. Syamsul Arifin, M. Si

Co-Promotor: 1). Dr. Abdul Haris, M.A; 2). Dr. M. Syamsul Hadi, M. Ag

Kata Kunci : Transformasi Pesantren, Eksistensi Pesantren, UU Pesantren, Multi-Situs, tipologi pesantren.

Pesantren merupakan lembaga khas Indonesia. Pemerintah mulai melakukan rekognisi dan afirmasi melalui Undang-Undang Pesantren nomor 18 tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses eksistensi dan konsep transformasi pondok pesantren Pasca-Undang-Undang Pesantren Nomor 18 Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme melalui pendekatan kualitatif dengan jenis studi multi-situs di tiga pesantren di Nganjuk berdasarkan tipologi pesantren. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Alat analisis data yang digunakan adalah teori Eksistensi Imre Lakatos untuk membaca keberadaan pesantren dan konsep transformasinya. Adapun objek yang diteliti adalah mewakili tipologi pesantren, yaitu Salafi yang diwakili oleh Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin, Modern diwakili oleh Pondok Modern al-Barokah dan Kombinasi yang diwakili oleh Pondok Pesantren Miftahul Ula Nganjuk. Berdasarkan hasil Observasi, wawancara dan interview terhadap tiga pesantren, Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin, Pondok Modern al-Barokah dan Pondok Pesantren Miftahul Ula Nganjuk dengan total 38 orang yang terdiri atas pimpinan pondok, kiyai dan pengurus, peneliti menemukan bahwa pesantren tetap eksis sampai sekarang karena kemampuannya beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat sehingga diakui sebagai bagian dari masyarakat. Eksistensi ini melahirkan tipologi pesantren yang berbeda. Transformasi merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh pesantren Pasca-Undang-Undang Pesantren Nomor 18 Tahun 2019 . Proses transformasi disesuaikan dengan ruang lingkup dan fungsi pesantren dalam bidang Pendidikan, dakwah dan pengembangan masyarakat. Proses transformasi terjadi dalam kelembagaan dan penyelenggaraan Pendidikan. Dari proses transformasi ini diharapkan pesantren mampu menjadi lembaga Pendidikan khas Indonesia yang mampu bersaing secara kompetitif dengan lembaga lainnya tanpa kehilangan identitas dirinya.

ABSTRACT

Wajdi, Muh Barid Nizarudin, 2022; Transformasi Pesantren Pasca Undang-Undang Pesantren (Studi Multi-Situs Pesantren di Kabupaten Nganjuk).
Disertasi. Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana.
Universitas Muhammadiyah Malang

Promotor : Prof. Dr. Syamsul Arifin, M. Si

Co-Promotor: 1). Dr. Abdul Haris, M.A; 2). Dr. M. Syamsul Hadi, M. Ag

Keyword : Transformation of Pesantren, Existence of Pesantren, Pesantren Law, Multisite, typology of pesantren.

Islamic boarding schools are typical Indonesian institutions. The government began to carry out recognition and affirmation through the Islamic Boarding School Law number 18 of 2019. This study aims to describe the process of existence and the concept of transformation of Islamic boarding schools after the Islamic Boarding School Law number 18 of 2019. This research uses a constructivism paradigm through a qualitative approach with the type of study multiple sites in three pesantren in Nganjuk based on pesantren typology. Data collection techniques used are observation, in-depth interviews, and document studies. The data analysis tool used is Imre Lakatos's Existence theory to read the existence of Islamic boarding schools and their transformation concepts. The objects studied represent the typology of Islamic boarding schools, namely Salafi represented by Miftahul Mubtadiin Islamic Boarding School, Modern represented by Al-Barokah Modern Islamic Boarding School and Combination represented by Miftahul Ula Nganjuk Islamic Boarding School. Based on the results of observations, interviews and interviews with three Islamic boarding schools, Miftahul Mubtadiin Islamic Boarding School, al-Barokah Modern Islamic Boarding School and Miftahul Ula Nganjuk Islamic Boarding School with a total of 38 people consisting of pesantren leaders, kiyai and administrators, researchers found that Islamic boarding schools still exist today because its ability to adapt to the needs of society so that it is recognized as part of society. This existence gave birth to a different typology of pesantren. Transformation is a step taken by Islamic boarding schools after the Islamic Boarding School Law number 18 of 2019. The transformation process is adapted to the scope and functions of Islamic boarding schools in the fields of education, da'wah and community development. The transformation process occurs in educational institutions and administration. From this transformation process, it is hoped that Islamic boarding schools will be able to become typical Indonesian educational institutions that are able to compete competitively with other institutions without losing their identity

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., Abdurakhman, O., & Maryani, N. (2018). MODEL PEMBELAJARAN INSTRUKSIONAL DI PESANTREN MODERN. *TADBIR MUWAHHID*. <https://doi.org/10.30997/jtm.v2i1.1146>
- Abidin, A. Z., Ahmadi, I., & Imamah, F. M. (2020). Kiai, Transformasi Pesantren dan Pencarian Model Gender Mainstreaming di Pesantren Subulussalam Tulungagung. *JURNAL PENELITIAN*. <https://doi.org/10.21043/jp.v14i1.7128>
- Abubakar, I. (2018). Strengthening Core Values Pesantren as a Local Wisdom of Islamic Higher Education Through Ma'had Jami'ah. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/175/1/012144>
- Adawiyah, S. R. (2018). PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN SIROJUL HUDA. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(2), 81–87.
- Afif, M. (2019). Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Baca Kitab di Pondok Pesantren Tarbiyatun Nasyi'in. *KABILAH: Journal of Social Community*. <https://doi.org/10.35127/kbl.v4i2.3592>
- AGAMA MASA KHAWAHID HASYIM Evi Fatimatur Rusydiyah, K. R., Kunci, K., Hasyim, Khaw., & Islam, P. (1972). ANALISIS HISTORIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN ISLAM. *Serhat Kologlugil Erasmus Journal for Philosophy and Economics*.
- Akhiruddin, K. (2015). Lembaga Pendidikan Islam di Nusantara. *Jurnal TARBIYA*.
- Alexander, J. (2014). *Modern reconstruction of classical thought (theoretical logic in sociology): Talcott Parsons*. Routledge.
- Alfi, I. (2020). Strategi Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Era Generasi 4.0. *MATAN: Journal of Islam and Muslim Society*. <https://doi.org/https://doi.org/10.20884/1.matan.2020.2.1.2244>
- Ali, N. (2019). *Turunan UU Pesantren, Kemenag Siapkan Dua PP dan 11 PMA - Siedoo*. <https://siedoo.com/berita-25663-turunan-uu-pesantren-kemenag-siapkan-dua-pp-dan-11-pma/>
- AliMutafi. (2012). Rekonstruksi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Tradisional Di Indonesia (Telaah Kurikulum Pondok Pesantren, Menuju Arah Baru

- Pendidikan Islam di Era Globalisasi). *Jurnal Al-Qalam*.
- Andrian, B. (2017). Manajemen Komunikasi Entrepreneur Usaha Mikro Berbasis Pondok Pesantren. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v11i1.1091>
- Anwar, A. (2011). *Pembaruan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri*. IAIT Press.
- Anwar, M. S. (2018). Dinamika Peran Politik Tuan Guru di Lombok Era Reformasi. *THAQAFIYYAT: Jurnal Bahasa, Peradaban Dan Informasi Islam*.
- Arief, A. (2004). *Sejarah pertumbuhan dan perkembangan lembaga-lembaga pendidikan Islam klasik*. Angkasa.
- Ashshiddiqi, A. M. (2021). TELAAH FILOSOFIS FITRAH MANUSIA DAN ILMU PENGETAHUAN DALAM ISLAM: KARAKTERISTIK, HUBUNGAN ORGANIK, DAN IMPLIKASI KEPENDIDIKAN. *Ta Dib : Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v10i2.7895>
- Asifudin, A. J. (2008). Pondok Pesantren dalam Lintasan Sejarah. *Perpustakaan Digitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Asnawan Asnawan. (2012). Integrasi Pendidikan Formal Dan Pendidikan Diniyah Salafiyah Terhadap Santri Assunniyyah Kencong Jember Sebagai Antisipasi Output Pesantren Di Era Regulasi Pendidikan Nasional. *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*.
- Asrori, S. (2020). LANSKAP MODERASI KEGAMAAN SANTRI, REFLEKSI POLA PENDIDIKAN PESANTREN. *Jurnal Ilmu Sosial Indonesia*. <https://doi.org/10.15408/jisi.v1i1.17110>
- Atho'illah, A. (2020). *Konsep pendidikan islam dan pesantren dalam persepektif Prof Dr H Imam Suprayogo dan Prof Dr KH M Tholchah Hasan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Azra, A. (2000). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Azra, A. (2005). Islam in Southeast Asia: Tolerance and Radicalism. *Miegunya Public Lecture*.
- Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Prenada Media.

- Badrudin, B., Purwanto, Y., & Siregar, C. N. (2018). Pesantren dalam Kebijakan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Lektor Keagamaan*. <https://doi.org/10.31291/jlk.v15i1.522>
- Baharun, H. (2017). Total Moral Quality: A New Approach for Character Education in Pesantren. *Ulumuna*. <https://doi.org/10.20414/ujis.v21i1.1167>
- Bahri, S. (2019). Institusi Pesantren Sebagai Local-Genius Mampu Bertahan Menghadapi Ekspansi Modernisasi Pendidikan. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v16i2.2470>
- Bali, M. M. E. I., & Susilowati, S. (2019). TRANSINTERNALISASI NILAI-NILAI KEPESANTRENAN MELALUI KONSTRUKSI BUDAYA RELIGIUS DI SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.14421/jpai.jpai.2019.161-01>
- Balitbang, K. (2019). *SURVEY TIPOLOGI PONDOK PESANTREN DALAM PEMENUHAN PELAYANAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN BAGI MASYARAKAT*. 2019. <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/survei-tipologi-pondok-pesantren-dalam-pemenuhan-pelayanan-pendidikan-keagamaan-bagi-masyarakat>
- Barokah. (2017). *Profile Pondok Modern Al-Barokah Ngepung Patianrowo Nganjuk*. <http://www.albarokah-pesantren.com/profil-kmi/profil-pesantren/profil-pondok-modern-al-barokah-nganjuk/#.Ysw7X4RBwaE>
- Bashori, B. (2017). Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*. <https://doi.org/10.22202/mamangan.1313>
- Basri, H. H. (2014). Keragaman Orientasi Pendidikan Di Pesantren. *Dialog*, 37(2), 207–220.
- Basuki, K. (2019). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*.
- Benda, H. J. (1955). *The Crescent and the Rising Sun: Indonesian Islam Under the Japanese Occupation of Java, 1942-1945*. Cornell University.
- Berger, P. L., Parera, F. M., & Luckman, T. (1990). *Tafsir sosial atas kenyataan*:

- Risalah tentang sosiologi pengetahuan.* LP3ES.
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. (1997). *Qualitative research for education.* Allyn & Bacon Boston, MA.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1998). Foundations of qualitative research in education. *Qualitative Research in Education: An Introduction to Theory and Methods*, 1–48.
- Bogdan, R., & dalam Moleong, J. S. T. (2001). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Bandung: Remaja Rosda Karya.*
- Bphn. (2017). *Prolegnas.* 22017.
- Bruinessen, M. Van. (2015). Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat. In *Yogyakarta, Gading Publishing.*
- Buchanan, R. (2001). Design Research and the New Learning. *Design Issues.* <https://doi.org/10.1162/07479360152681056>
- Bukhory, U. (2011). Status Pesantren Mu'adalah: Antara Pembebasan dan Pengebirian Jatidiri Pendidikan Pesantren. *Karsa.*
- Bull, R. A. L. (1997). *A peaceful Jihad: Javanese Islamic education and religious identity construction.* Arizona State University.
- Bustamam-Ahmad, K. (2015). Educational practice: Lessons to be learned from madrasah and religious schools in contemporary Southeast Asia. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies.* <https://doi.org/10.18326/ijjims.v5i1.29-48>
- Chaniago, A. Y. S. (2002). Kamus lengkap bahasa Indonesia. *Bandung: Pustaka Setia.*
- Chilisa, B., & Kawulich, B. B. (2012). Selecting a research approach: paradigm, methodology and methods. Doing Social Research, A Global Context. *Doing Soical Research: A Global Context.*
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches.* Sage publications.
- Dahlan, Z. (2018). MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM: SKETSZA PESANTREN. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam.* <https://doi.org/10.30821/ansiru.v2i2.1988>
- Daulay, H. P. (2009). *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara.* Rineka Cipta.

- Design Council. (2013). Design for Public Good. *Annual Review of Policy Design*.
- Detik. (2019). *Kontroversi UU Pesantren: Kitab Kuning dan Dana Abadi*.
<https://news.detik.com/berita/d-4719881/kontroversi-uu-pesantren-kitab-kuning-dan-dana-abadi>
- Dewi, N. L. Y. (2019). DINAMIKA COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM STUDI KEBIJAKAN PUBLIK. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*.
<https://doi.org/10.38043/jids.v3i2.2188>
- Dhofier, Z. (1999). *The pesantren tradition: the role of the kyai in the maintenance of traditional Islam in Java*. Monograph Series Press, Program for Southeast Asian Studies, Arizona State
- Dhofier, Z. (2014). *The Pesantren Tradition: A Study of the Role of the Kyai in the Maintenance of the Traditional Ideology of Islam in Java*.
- Ditpdptren. (2021). *Tipologi Pesantren*. 2022.
<https://ditpdptren.kemenag.go.id/>
- Dokumentasi. (2021). *Dokumentasi data di Pondok MODern al-Barokah*.
- Duta. (2019). *Pesantren Masih Jadi Anak Tiri, Dewan Minta Gubernur Samakan Soal Dana Pendidikan* - Duta.co Berita Harian Terkini. 26 September.
<https://duta.co/pesantren-masih-jadi-anak-tiri-dewan-minta-gubernur-samakan-soal-dana-pendidikan>
- El-Rumi, U. (2020). The Young Kyai (Lora) and Transformation of the Pesantren in Madura. *Islam Realitas: Journal of Islamic and Social Studies*.
https://doi.org/10.30983/islam_realitas.v6i2.3484
- Estuningtyas, R. D. (2021). Strategi Komunikasi dan Dakwah Pada Kalangan Milenial di Era Modernisasi. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*. <https://doi.org/10.52593/mtq.02.1.05>
- Fadhlurrahman, I., & Saharuddin, S. (2018). Hubungan Modal Sosial dengan Partisipasi Kelompok Tani dalam Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren). *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*.
<https://doi.org/10.29244/jskpm.2.3.347-362>
- Fadli, M. Z., & Syafi'i, I. (2021). Tantangan Dunia Pesantren Era Milenial. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*.
<https://doi.org/10.53627/jam.v7i2.4214>

- Fahham, A. M. (2013). Character Education in Islamic Boarding School. *Aspirasi*.
- Fahmi, M. (2016). Multicultural Education as an Adaptation Strategy of “Pesantren. In *Jurnal Kajian Keislaman*.
- Faizin, M. (2020). *Kementerian Agama Terbitkan Tiga PMA Turunan dari UU Pesantren.* 2020. <https://www.nu.or.id/nasional/kementerian-agama-terbitkan-tiga-pma-turunan-dari-uu-pesantren-ZF33t>
- Faizin, M. A. (2015). TRANSFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN PESANTREN SALAFIYAH DI JAWA TIMUR: STUDI KUALITATIF DI PESANTREN LIRBOYO KEDIRI. *EMPIRISMA*. <https://doi.org/10.30762/empirisma.v24i2.28>
- Falikul Isbah, M. (2020). Pesantren in the changing indonesian context: History and current developments. *Quodus International Journal of Islamic Studies*. <https://doi.org/10.21043/QIJIS.V8I1.5629>
- Fatchurrohman, F., & Ruwandi, R. (2019). Model Pendidikan Entrepreneurship di Pondok Pesantren. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v12i2.395-416>
- Fathoni, M. A., & Rohim, A. N. (2019). Pesantren Value Added Sebagai Modal Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Cibadak Lebak Banten. *Islamic Economics Journal*. <https://doi.org/10.21111/iej.v5i2.4002>
- Fatiyah. (2021). Historiografi Pesantren di Indonesia. *Historia Madania: Jurnal Ilmu Sejarah*.
- Fatmawati, I. (2021). The Development Pattern of Pesantren Asy-Syarifiy in Facing Social Change. *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*. <https://doi.org/10.54471/rjps.v1i2.1250>
- Fatoni, A. (2017). The Strategy Of Character Education In Globalization Era. *International Journal of Scientific & Technology Research*.
- Fauroni, R. L., & Quraisy, M. (2019). Pesantren Agility in Community Economic Development. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v10i2.155-168>
- Fauzi, A., & Afna, M. (2016). Sustainability Ummat: Geliat Pesantren dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Masyarakat Aceh. *Jurnal At-Tafkir*.
- Febrianto, A., Habibullah, M., & Ilhamsyah, A. (2021). Penguatan Ekonomi

- Pesantren melalui Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pesisir: Pelajaran dari Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*.
<https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i2.2554>
- Fuadi, M. A. (2021). The Existence and Durability of Pesantren During The COVID-19 Pandemic. *Dialogia: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*.
- Fuady, A. S. (2020). PEMBAHARUAN SISTEM PENDIDIKAN DI PESANTREN. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*.
<https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i1.3819>
- Gamal Abdul Nasir Zakaria. (2010). Pondok Pesantren : Changes and Its Future. *Journal of Islamic and Arabic Education*.
- Gavroglu, K., Goudaroulis, Y., & Nicolacopoulos, P. (1989). *Imre Lakatos and theories of scientific change* (Vol. 111). Springer Science & Business Media.
- Geertz, C. (2013). Religion as a cultural system. In *Anthropological Approaches to the Study of Religion*. <https://doi.org/10.4324/9781315017570>
- Geertz, C., Mahasin, A., & Rasuanto, B. (1983). *Abangan, santri, priyayi: dalam masyarakat Jawa* (Issue 4). Pustaka Jaya.
- Ghazali, M. B. (2001). *Pendidikan pesantren berwawasan lingkungan: kasus Pondok Pesantren An-Nuqayah, Guluk-Guluk, Sumenep, Madura*. Pedoman Ilmu Jaya.
- Ghofarrozin, A., & Janah, T. N. (2021). Menakar Keberpihakan Negara terhadap Pesantren melalui Pengesahan UU Nomor 18/2019 tentang Pesantren. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*.
<https://doi.org/10.35878/islamicreview.v10i1.267>
- Guralnik, D. B. (1972). Webster's New World Dictionary Of The American Language (New York: The World Publishing Co., 1966), 300(8).
- Hadi, A. (2021). Dinamika Pendidikan Islam dan Liberalisasi Pendidikan di Indonesia. *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*.
<https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i02.559>
- Hadiono, A. F., & Imro'ah, L. (2021). KEMAMPUAN SANTRI BARU BERADAPTASI DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI

- BANYUWANGI. In *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Halman, M., Baker, L., & Ng, S. (2017). Using critical consciousness to inform health professions education: A literature review. In *Perspectives on Medical Education*. <https://doi.org/10.1007/s40037-016-0324-y>
- Halstead, J. M. (2004). An Islamic concept of education. *Comparative Education*. <https://doi.org/10.1080/0305006042000284510>
- Hamzah, S. H., Kunci, K., Perkembangan, :, Orla, P. D., & Orba, R. (2014). PERKEMBANGAN PESANTREN DI INDONESIA (Era Orde Lama, Orde Baru, Reformasi). *Syamil*.
- Hanafi, I. (2017). MENUJU PARADIGMA PENDIDIKAN ISLAM TRANSFORMATIF. *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*. <https://doi.org/10.24014/af.v8i1.3806>
- Handoyo, E. (2012). Kebijakan Publik. *Kebijakan Publik Deliberatif*.
- Harits, I. W., Chudy, S., Juvova, A., & Andrysova, P. (2016). Indonesia education today: Dating back its history of islam and imparting European education system. *Asian Social Science*. <https://doi.org/10.5539/ass.v12n5p179>
- Hashim, C. N., & Langgulung, H. (2008). Islamic Religious Curriculum in Muslim Countries: The Experiences of Indonesia and Malaysia. *Bulletin of Education & Research*.
- Hedesan, J., & Tendler, J. (2017). The structure of scientific revolutions. In *The Structure of Scientific Revolutions*. <https://doi.org/10.4324/9781912281589>
- Hidayat, F. (2021). POLITISASI BIROKRASI: Analisis Dampak Inkonsistensi Interpretasi Makna Pasal Dalam Undang-Undang Aparatur Sipil Negara. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*. <https://doi.org/10.33701/jppdp.v14i2.1680>
- Hifza, H., & Aslan, A. (2019). Problematika Pendidikan Islam Melayu Patani Thailand. *Al-Ulum*. <https://doi.org/10.30603/au.v19i2.864>
- Hikmawan, M. D., & Hidayat, R. (2016). DEPOLITICISATION OF PUBLIC ISSUE:LOW DEGREE OF GOVERNMENT'S DEMOCRATIC

- LEGITIMACY (The Case of the Reclamation Policy of Benoa Bay, Bali, Indonesia). *Journal of Governance*. <https://doi.org/10.31506/jog.v1i1.1311>
- Horikoshi, H. (1976). *A TRADITIONAL LEADER IN A TIME OF CHANGE: THE 'KIJAJI' AND 'ULAMA' IN WEST JAVA*. University of Illinois at Urbana-Champaign.
- Humaidi, A. (2019). Bargaining Pesantren di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Nasional*.
- Hutabarat, B. A. (2018). EVALUASI TERHADAP RUMUSAN RANCANGAN UNDANG-UNDANG PESANTREN DAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN. *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat*. <https://doi.org/10.33550/sd.v5i2.87>
- Ibrahim, R. (2016). Pesantren Dan Pengabdian Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Dawar Boyolali). *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 16(1), 89–108.
- Ichsan, Y. (2021). Implikasi Pendidikan Islam di Indonesia pada Zaman Orde Lama, Baru, dan Reformasi. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v8i2.1753>
- Idris, usman muhammad. (2013). Muh. Idris Usman Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Al Hikmah*.
- Ilham Arif. (2015). Moderenisasi Pondok Pesantren (Studi Pemikiran Azyumardi Azra). *Skripsi*.
- Ilham, M. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat – Pengertian, Prinsip, Tujuan Dan Tahapan*. Materibelajar.Co.Id.
- Imran, A., & Yusoff, R. M. (2015). Empirical validation of qualitative data: A mixed method approach. *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- INDONESIA, P. R. (2007). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan*.
- Indonesia, U.-U. R., & Undang-Undang, R. I. (2003). Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Depdiknas*.
- Indra, H. (2018). Pesantren Salafiyah dan Responnya di Era Globalisasi. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*.

- <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v6i2.1081>
- Indra, H. (2020). REVITALISASI KURIKULUM PESANTREN SALAFIYAH ERA DIGITAL 4.0. *Fikrah : Journal of Islamic Education.* <https://doi.org/10.32507/fikrah.v4i1.605>
- Islam, M. (2021). Management of Islamic Boarding School Curriculum Integration in Improving the Quality of Madrasah Education. *Halaqa: Islamic Education Journal.* <https://doi.org/10.21070/halaqa.v5i1.1325>
- Ismail, I. (2017). PESANTREN DALAM PERUBAHAN SOSIAL. *RELIGIA.*
- Ismail, S. (2016). Strategi Mewujudkan Kemandirian Pesantren Berbasis Pemberdayaan Santri: Studi Kasus Pesantren Hidaytullah Desa Bandar Labuhan, Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *Perspektif Sosiologi.*
- Istikomah, I., Fahyuni, E. F., & Fauji, I. (2018). *Integration of Schools and Madrassa into Pesantren in Indonesia.* <https://doi.org/10.2991/icigr-17.2018.34>
- Iswandi dan Zulfan. (2021). PERMASALAHAN PENDIDIKAN ISLAM (ANALISIS DI PESANTREN, MADRASAH, DAN SEKOLAH). *Jurnal Menata.*
- Ja'far, -. (2018). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DI ERA GLOBALISASI. *Journal EVALUASI.* <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v2i1.83>
- Jamaludin, M. (2012). Metamorfosis Pesantren Di Era Globalisasi. *Journal of Social and Islamic Culture.*
- Joebagio, H. (2016). Membaca Politik Islam Pasca Reformasi. *AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA.* <https://doi.org/10.25273/ajsp.v6i01.867>
- Jumenah, S., Stit, D., & Bangil, M. (2016). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENATAP MASA DEPAN. *Journal Of Islamic Education (JIE).*
- Katon, G., Diany, S. I., Sulistyono, R. N., Bachruddin, F., & Fatmawati. (2020). Peran Pesantren Modern dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Santri. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam.* <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v1i2.9>

- Kbbi, K. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*.
- Kemenag. (2022). *Pangkalan Data Pondok Pesantren*.
<https://ditpdpongten.kemenag.go.id/pdpp>
- Kemenag, D. (2020). *Pangkalan Data Pondok Pesantren*. 2020.
<https://ditpdpongten.kemenag.go.id/pdpp/grafik>
- Khaeroni, C., & Nur, M. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Pesantren Berbasis Spiritual-Preneurship Melalui Sistem Pembudidayaan Lele Bioflok. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*.
<https://doi.org/10.24127/ss.v5i1.1478>
- khalid, idham. A. R. (2017). Dakwah dan komunikasi. *Akar-Akar Dakwah Islamiyah: (Akidah, Ibadah, Dan Syariah)*.
- Khoiruddin, M. (2016). Analisis Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Islam. *JOIES: Journal of Islamic Education Studies*.
- Komorita, S. S., & Parks, C. D. (2019). Social Traps. In *Social Dilemmas*.
<https://doi.org/10.4324/9780429497292-4>
- Kompas. (2018). *RUU Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Jadi Usul Inisiatif DPR*. 20182. <https://nasional.kompas.com/read/2018/10/16/14480031/ruu-pesantren-dan-pendidikan-keagamaan-jadi-usul-inisiatif-dpr>
- Kondra, A. Z., & Hurst, D. C. (2009). Institutional processes of organizational culture. *Culture and Organization*.
<https://doi.org/10.1080/14759550802709541>
- Krisdiyanto, G., Muflukha, M., Sahara, E. E., & Mahfud, C. (2019). Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i1.337>
- Kuhn, T. S. (2013). The Structure of Scientific Revolutions. In *The Structure of Scientific Revolutions*.
<https://doi.org/10.7208/chicago/9780226458106.001.0001>
- Kurniawati, L., Muin, A., & Miftah, R. (2015). Constructivism Based Learning: Design and Practice. *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*.
<https://doi.org/10.15408/tjems.v2i2.3183>
- Kusmira, D. (2018). Moderatism of Pesantren Education in Indonesia. *Jurnal*

Ilmiah Pesantren.

- Kutsiyah, F., Hakim, L., & Kalsum, U. (2020). Kelekatan Modal Sosial Pada Keluarga Santri Di Pulau Madura. *Palita: Journal of Social Religion Research*. <https://doi.org/10.24256/pal.v5i2.1399>
- Larasati, E. (2010). Konstruksi Pelayanan Publik di Indonesia. *Forum*. 2010.
- Listiana, H. (2021). DINAMIKA POLITIK PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM PADA MASA ORDE LAMA. *Jurnal Keislaman*. <https://doi.org/10.54298/jk.v2i2.3386>
- Lukens-Bull, R. (2008). The traditions of pluralism, accommodation, and anti-radicalism in the pesantren community. *Journal of Indonesian Islam*. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2008.2.1.1-15>
- Ma, A. (2017). PENGEMBANGAN METODE DAN SISTEM EVALUASI TAHFIDZUL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA SINGOSARI MALANG. *Al-GHAZWAH*.
- Madrin, S. (2021). *Dua Tahun Disahkan, Sejumlah Pesantren Tolak UU Pesantren dan Turunannya*. <https://www.voaindonesia.com/a/dua-tahun-disahkan-sejumlah-pesantren-tolak-uu-pesantren-dan-turunannya-/6246020.html>
- Maesaroh, N., & Achdiani, Y. (2018). TUGAS DAN FUNGSI PESANTREN DI ERA MODERN. *SOSIETAS*. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v7i1.10348>
- Maghfuri, A. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Pada Awal Era Reformasi (1998-2004). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v8i1.614>
- Mahmud, A., & AR, Z. T. (2019). Transformasi Pesantren (Studi terhadap Dialektika Kurikulum dan Kelembagaan Pondok Pesantren Rifaiyah Pati). *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2019.9.2.156-176>
- Maisarah, M. M. (2017). Transformasi Sistem Pendidikan Islam: Adaptasi Paradigma Kritis-Transformatif. *TARBAWI*. <https://doi.org/10.36781/tarbawi.v4i1.2912>
- Mansurnoor, I. A. (1990). *Islam in an Indonesian world: Ulama of Madura*. Gadjah Mada University Press.
- Marwiyah, S. (2021). Isu dan Analisis Kebijakan Pendidikan Masa Depan (Review

- dan Revitalisasi Kebijakan Pendidikan Islam di Ma'had Aly). *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i1.450>
- Mas'ud, A. (2006). The Religion of the Pesantren. *Religious Harmony: Problems, Practice, and Education*, 221–230.
- Mas'ud, A. (2004). From 'Abdullah to Khalifatullah: Building a New Paradigm for Indonesian Muslim Education. *Suvannabhumi*.
- Maskuri, M., & Minhaji, M. (2019). PERSPEKTIF KIAI: KETIKA PESANTREN DAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN DIUNDANGKAN. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v13i1.447>
- Masqon, D. (2014). DYNAMIC OF PONDOK PESANTREN AS INDEGENOUS ISLAMIC EDUCATION CENTRE IN INDONESIA. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v12i1.78>
- Masrur, M. (2018). Figur Kyai dan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren. *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Mastuhu. (1994). *Dinamika sistem pendidikan pesantren: suatu kajian tentang unsur dan nilai sistem pendidikan pesantren*. INIS.
- Masum, T., & Wajdi, M. B. N. (2018). Pengembangan Kemandirian Pesantren Melalui Program Santripreneur. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 221–232.
- Matthew, B. M., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage.
- Memon, N. (2011). What Islamic school teachers want: Towards developing an Islamic teacher education programme. *British Journal of Religious Education*. <https://doi.org/10.1080/01416200.2011.595912>
- Mikyal Oktariana. (2014). Tarqiyyah taalim maharat al-kalam bi al-rusum al-mutharrikah ala al-tilmiz bi Maahad Dar al-Ulum al-Asrii Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*. Arizona State University.
- Moh. Nawafil, & Hafifuddin Nur. (2020). PENDIDIKAN INDIGENOUS ALA

- PESANTREN UNTUK MEMPERKOKOH KARAKTER GENERASI MILENIAL. *Edupedia*. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i1.877>
- Molle, L. P., & Latuheru, R. (2021). Perubahan sosial dan guncangan budaya. *Jurnal BADATI Ilmu Sosial & Humaniora*.
- Mubasyaroh. (2016). Dakwah dan Komunikasi (Studi Penggunaan Media Massa Dalam Dakwah). *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*.
- Muhiyyi Shubhie. (2021). Tantangan Lahirnya Undang-Undang Pesantren & Perpres Dana Abadi Pesantren Bagi Daerah Kabupaten/ Kota Di Provinsi Banten. *Anidom (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*.
- Mukaffan, M., & Siswanto, A. H. (2019). Modernisasi Pesantren Dalam Konstruksi Nurcholish Madjid. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 285–300.
- Mukhibat. (2014). PESANTREN SALAFI HARAKI DI INDONESIA. *Al-Tahrir*.
- Mukhibat, M. (2020). Virtual Pesantren Management in Indonesia: In Knowing Locality, Nationality, and Globality. *Dinamika Ilmu*. <https://doi.org/10.21093/di.v20i1.1950>
- Mukhyidin, I., Junanah, J., & Susilo, M. J. (2020). Analisis Konsep Pendidikan Islam Humanisme Religius Menurut Abdurrahman Mas' ud. *Millah: Jurnal Studi Agama*, 33–62.
- Muktar, M. (2021). KOLABORASI PENDIDIKAN TRADISIONAL DAN PENDIDIKAN UMUM (DAYAH, SEKOLAH AGAMA DAN SEKOLAH UMUM). *SINTESA: Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*.
- Muntaha, P. Z., & Wekke, I. S. (2017). Paradigma Pendidikan Islam Multikultural: Keberagamaan Indonesia dalam Keberagaman. *Intizar*. <https://doi.org/10.19109/intizar.v23i1.1279>
- Mustakim, M., Miahara, N., & Nurmaida, D. K. (2021). Learning in Madrasah based Pesantren during the Covid-19 Pandemic. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*.
- Muttaqin, A. I. (2014). Modernisasi Pesantren; Upaya Rekonstruksi Pendidikan Islam. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Najib, M. A. (2020). Legal Policy of Formalization of Islamic Sharia in Indonesia. *Prophetic Law Review*. <https://doi.org/10.20885/plr.vol2.iss2.art3>
- Naldo, J., Tarigan, A. A., & Riza, F. (2020). EDUCATION POLITICS IN

- ISLAMIC BOARDING SCHOOL AND MADRASA: The Old Order, The New Order, and The Reform Era. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v20i2.2114>
- Nanay, B. (2017). What did Popper learn from Lakatos? *British Journal for the History of Philosophy*. <https://doi.org/10.1080/09608788.2017.1298514>
- Napitupulu, D. S. (2018). DINAMIKA MADRASAH SEBELUM INDONESIA MERDEKA. *Ittihad*.
- Nasir, R. (1995). Dinamika Sistem Pendidikan: Studi di Pondok-pondok Pesantren Kabupaten Jombang, Jawa Timur. *Yogyakarta: Disertasi, IAIN Sunan Kalijaga Tidak Diterbitkan*.
- Nasran. (2016). Peran Pondok Pesantren dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan Kemandirian Santri (Studi Pondok Pesantren IMMIM Putra Makassar). *Character Building*.
- Ni Luh Yulyana Dewi. (2019). DINAMIKA COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM STUDI KEBIJAKAN PUBLIK. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*.
- Nilan, P. (2009). The “spirit of education” in Indonesian Pesantren. *British Journal of Sociology of Education*. <https://doi.org/10.1080/01425690802700321>
- Noer, D. (1990). Gerakan Modern Islam di Indonesia 1942-1990. *Jakarta: LP3ES*.
- Nugraheni, Y. T., & Firmansyah, A. (2021). Model Pengembangan Pendidikan Karakter di Pesantren Khalaf (Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta). *QUALITY*. <https://doi.org/10.21043/quality.v9i1.9887>
- Nur Jannah. (2019). Realitas Pesantren dan Kebijakan Pendidikan Islam dalam Perspektif Hegemoni Antonio Gramsci. *Journal of Islamic Education Research*. <https://doi.org/10.35719/jier.v1i01.16>
- Nuraeni, N. (2021). Eksistensi Pesantren Dan Analisis Kebijakan Undang-Undang Pesantren. *AL-HIKMAH : Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*.
- Nurzaman. (2018). The development of madrasah diniyah in indonesia. *International Journal Of Religious Studies*.
- ترقية تعليم مهارة الكلام بالرسوم المتحركة على التلاميذ بمعهد دار العلوم. Oktariana, M. (2014). *Jurnal Ilmiah Didaktika*. أنشيء بندا العصري.

- <https://doi.org/10.22373/jid.v15i1.566>
- Panjwani, F. (2004). The “Islamic” in Islamic Education: Assessing the Discourse. *Current Issues in Comparative Education.*
- Panut, P., Giyoto, G., & Rohmadi, Y. (2021). Implementasi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Terhadap Pengelolaan Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.* <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2671>
- Parsons, T., Shils, E. A., & Smelser, N. J. (2017). The social system. In *Toward a general theory of action* (pp. 190–233). Routledge.
- Pendis, D. (2022). *Dashboard Pendis.* <http://diktis.kemenag.go.id/nspti/depan.php?page=3&hal=lembagapp&status=muadalah>
- Permana, H., EQ, N. A., & Suhartini, A. (2021). Manajemen Kurikulum Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Khalaf. *Muntazam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.*
- Poerwadarminta, W. J. S. (2003). Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (diolah kembali oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional). *Jakarta: Balai Pustaka.*
- Pohl, F. (2006). Islamic education and civil society: Reflections on the pesantren tradition in contemporary Indonesia. In *Comparative Education Review.* <https://doi.org/10.1086/503882>
- Politik, R. J. (2017). Politik dan Kebijakan (Publik). *Jurnal Politik.* <https://doi.org/10.7454/jp.v3i1.78>
- Pound, R. (2017). An introduction to the philosophy of Law. In *An Introduction to the Philosophy of Law.* <https://doi.org/10.4324/9781351288880>
- PP. (2007). PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan [JDIH BPK RI]. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4777/pp-no-55-tahun-2007>
- Prajitno, R. D. D. (2019). Rancangan Undang-Undang (RUU) Pesantren Dan Pendidikan Keagamaan Dalam Perspektif Kristen (P. 69 dan P. 70). *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen.* <https://doi.org/10.53687/sjtpk.v1i1.3>
- Prastiwi, M. I. (2016). POLITISASI PESANTREN DAN PERGESERAN FUNGSI

- PESANTREN DI MADURA. *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman*.
<https://doi.org/10.19105/karsa.v23i2.719>
- Purnama, S. (2010). *Penelitian Kebijakan Pendidikan*. Makalah disampaikan dalam diskusi kelas Program Doktor Teknologi
- Putra, N., & Lubis, F. H. (2019). Diskursus Politik Islam dan Kebijakan Ideologis Media Massa di Sumatera Utara. *Persepsi: Communication Journal*.
<https://doi.org/10.30596/persepsi.v2i2.3939>
- Randi, R., Yulasteriyani, Y., & Junaidi, J. (2021). ULAMA DAN POLITIK DI INDONESIA DALAM SUDUT PANDANG SOSIOLOGI. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i2.1994>
- Republika. (2012). *Reposisi Pesantren Butuh Undang-Undang* / Republika Online.
<https://republika.co.id/berita/mez0pg/reposisi-pesantren-butuh-undangundang>
- RESPON YAYASAN PESANTREN TERHADAP GLOBALISASI: Studi Kasus Yayasan Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang Jawa Timur. (2017). *Tadrib*.
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2012). Ritzer, George. In *Encyclopedia of Social Theory*. <https://doi.org/10.4135/9781412952552.n245>
- Ritzer, G., & Ryan, M. (2012). Structural Functionalism. In *Encyclopedia of Social Theory*. <https://doi.org/10.4135/9781412952552.n298>
- Rizqi, S., Muntaqo, R., & Guefera, R. L. (2021). PENDIDIKAN PESANTREN DAN PERKEMBANGANNYA. *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i1.1689>
- Rodhi, M., Munawwir, A., & Muis, A. (2018). DESAIN PONDOK PESANTREN BERBASIS ENTREPRENEUR. *Fenomena*.
- Rosenmöller., B. (2021). Weltanschauung. *Vierteljahrsschrift Für Wissenschaftliche Pädagogik*. <https://doi.org/10.30965/25890581-00202027>
- Royani, A. (2018). Eksistensi Pendidikan pesantren dalam Arus perubahan. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 375–392.
- Rozi, B. (2020). Problematika Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.38073/jpi.v9i1.204>
- Saekhotin, S., & Anam, N. (2017). Improvisasi Pesantren Sebagai Subkultur di Indonesia. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Keagamaan*, 12(1), 34–

- Saifuddin, A. (2015). Eksistensi Kurikulum Pesantren Dan Kebijakan Pendidikan Ahmad Saifuddin (Dosen Stai Darussalam Krempyang Nganjuk). *Pendidikan Agama Islam*.
- Salamet, S., Kuswanjono, A., & Sukri, R. A. (2019). Leadership Discourses of Keyae in Islamic Boarding School. *Research, Society and Development*. <https://doi.org/10.33448/rsd-v8i11.1380>
- Saldaña, J. (2016). The Coding Manual for Qualitative Researchers (No. 14). Sage.
- Salim, A. (2014). Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia (Cetakan Ke-2). *Tiara Wacana Yogyakarta*.
- Sanusi, U. (2012a). Pendidikan Kemandirian di Pondok Pesantren: Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Pesantren al-Istiqlal Cianjur dan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tasikmalaya). *Pendidikan Agama Islam - Ta'lim Vol. 10 No. 2 - 2012*.
- Sanusi, U. (2012b). Pendidikan kemandirian di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*.
- Sauri, S., Nursyamsiah, N., & Nurbayan, Y. (2018a). A critique of local wisdom values in Indonesia's pesantren. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*.
- Sauri, S., Nursyamsiah, N., & Nurbayan, Y. (2018b). SOCIAL SCIENCES & HUMANITIES A Critique of Local Wisdom Values in Indonesia's Pesantren. *Pertanika J. Soc. Sci. & Hum.*
- Schwandt, T. (2011). The SAGE Dictionary of Qualitative Inquiry. In *The SAGE Dictionary of Qualitative Inquiry*. <https://doi.org/10.4135/9781412986281>
- Schwandt, T. R. (2000). Three Epistemological Stances for Qualitative Inquiry. *Handbook of Qualitative Research*.
- Setiyawan, A. (2012). BUDAYA LOKAL DALAM PERSPEKTIF AGAMA: Legitimasi Hukum Adat ('Urf) Dalam Islam. *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*. <https://doi.org/10.14421/esensia.v13i2.738>
- Setiyawan, M. A. (2019). UU Pesantren: Local Genius dan Intervensi Negara terhadap Pesantren. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.14421/manageria.2019.41-02>

- Shan, Y. (2020). Kuhn's "wrong turning" and legacy today. *Synthese*. <https://doi.org/10.1007/s11229-018-1740-9>
- Shofan, M. (2018). Politisasi Agama di Ruang Publik: Ideologis atau Politis ? *MAARIF*. <https://doi.org/10.47651/mrf.v13i2.17>
- Shohib, M., & Mahsun, M. (2021). Konkretisasi Kultur Pesantren Madura Dalam Pembentukan Karakter Religius Era Disrupsi. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 18(1), 1–13.
- Sholeh, B. (2005). Pesantren, Peace Building, and Empowerment: A Study of Community Based Peace Building Initiatives. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*. <https://doi.org/10.14421/ajis.2005.432.327-347>
- Shulhan, S. (2021). TRANSFORMASI MODERNISASI PESANTREN SALAF. *Jurnal Perspektif*. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v14i2.54>
- Siddik, H. (2017). Kiprah Pesantren dalam Pembangunan Nasional. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*.
- Sidiq, U. (2013). Pengembangan Standarisasi Pondok Pesantren. *Nadwa*. <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.1.544>
- Sisdiknas. (2003). *UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI]*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Sjafirah, N. A., & Prasanti, D. (2016). Penggunaan Media Komunikasi dalam Eksistensi Budaya Lokal bagi Komunitas Tanah Aksara. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi Volume VI No.*
- Sobirin, M. (2017). Portraying Peaceful Coexistence and Mutual Tolerance Between Santri and Chinese Community in Lasem. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. <https://doi.org/10.21580/ws.25.2.1860>
- Soebahar, A. H. (2013a). *Kebijakan Pendidikan Islam: Dari Ordonansi Guru Sampai UU Sisdiknas*. Rajawali Press.
- Soebahar, A. H. (2013b). *Modernisasi Pesantren: Transformasi Kepemimpinan Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren*. Lkis Pelangi Aksara.
- Solihin, I. (2018). MADRASAH DAN PERTUMBUHAN KEILMUAN DUNIA ISLAM: SEBUAH KAJIAN SOSIO-HISTORIS. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i1.1080>

- Sriyanto, Kurniawan, E., Suharini, E., & Trimasukmana, D. J. (2018). Religious-Nationalist character building model on pondok pesantren based school to reduce radicalism in Kendal Regency, Central Java Provinces. *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.15.21443>
- Steenbrink, K. A. (1974). *Pesantren, madrasah, sekolah: recente ontwikkelingen in Indonesisch Islamonderricht*. Meppel [Netherlands]: Krips Repro.
- Steenbrink, K. A. (1986). *Pesantren, madrasah, sekolah: pendidikan Islam dalam kurun moderen*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Sudrajat, A. (2018). Pesantren Sebagai Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Sudrajat, T., Syah, M., & Erihadiana, M. (2021). Kontribusi teori kebijakan publik terhadap studi manajemen pendidikan islam. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi NEgara*.
- Sukamto, G. (2010). Politik Identitas (Suatu Kajian Awal dalam Kerangka dan Interaksi "Lokalitas" dan "Globalisasi"). *Jurnal Sejarah Dan Budaya*.
- Supani, S. (1970). Sejarah Perkembangan Madrasah di Indonesia. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. <https://doi.org/10.24090/insania.v14i3.376>
- Suwitri, S. (2008). Konsep Dasar Kebijakan Publik. *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Suwitri, S. (2014). Konsep Dasar Kebijakan Publik MODUL 1. *Analisis Kebijakan Publik*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.atmosenv.2007.12.054>
- Suyanta, S. (2012). IDEALITAS KEMANDIRIAN DAYAH. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*. <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i02.52>
- Suyatman, U. (2017a). Pesantren dan Kemandirian Ekonomi Ekonomi Kaum Santri (Kasus Pondok Pesantren Fathiyah Al-Idrisiyyah Tasikmalaya) Ujang Suyatman Fakultas Adab dan Humaniora UIN SGD Bandung. *Al Tsqaqafa*.
- Suyatman, U. (2017b). PESANTREN DAN KEMANDIRIAN EKONOMI KAUM SANTRI (Kasus Pondok Pesantren Fathiyah Al-Idrisiyyah Tasikmalaya). *Al-Tsqaqafa : Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*.

- Syafe'i, I. (2017). PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam.* <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>
- Syahrul, S. (2017). Tanggung Jawab Sosial Pesantren: Studi pada Pondok Pesantren Al Munawwarah Pondidaha, Konawe. *Shautut Tarbiyah*, 23(2), 120–134.
- Syamsuri, S. (2020). Strategi Pengembangan Ekonomi Berdikari di Pesantren Gontor Berbasis Pengelolaan Kopontren. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah.* <https://doi.org/10.29300/aij.v6i1.2803>
- Syarif, Z., & Hannan, A. (2020). Kearifan Lokal Pesantren sebagai Bangunan Ideal Moderasi Islam Masyarakat Madura. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman.* <https://doi.org/10.15642/islamica.2020.14.2.220-240>
- Syawaludin, M. (2014). Alasan Talcott Parsons Tentang Pentingnya Pendidikan Kultur. *Ijtimaiyya.*
- Talcott, P., & Turner, B. S. (2013). The Social System. In *The Social System.* <https://doi.org/10.4324/9780203992951>
- Tamtowi, M. (2017). KESELARASAN ANTARA SYARIAH DAN FALSAFAH Studi Pemikiran Ibn Rusyd dalam Kitab Fasl al-Maqal. *Jurnal Ilmiah Islam Futura.* <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.60>
- Tolinggi, S. O. R. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Salafi dan Khalafi. *Al-Lisan.* <https://doi.org/10.30603/al.v6i1.966>
- Undang-undang. (2019). *UU No. 18 Tahun 2019 tentang Pesantren [JDIH BPK RI].* 2019. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/122743/uu-no-18-tahun-2019>
- Undang-Undang, R. I. (2008). Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar. *Bandung: Citra Umbara.*
- Usman, M. I. (2013). Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, Dan Perkembangannya Masa Kini). *Jurnal Al-Hikmah*, 14(1), 127–146.
- Usman, M., & Widayanto, A. (2021). Undang-Undang Pesantren: Meneropong Arah Kebijakan Pendidikan Pesantren di Indonesia. *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies.*

- Van Bruinessen, M. (1995). *Kitab kuning, pesantren, dan tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Mizan.
- Verval Yayasan. (2019).
https://vervalyayasan.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil?yayasan_id=1429466E-8B7D-4628-9CA8-F7762108B060
- W, H. dan R. S. (2016). Eksistensi Pesantren Dan Kontribusinya. *Perndidikan Agama Islam*.
- Wahid, A. (1988). Pesantren sebagai Subkultur. *Pesantren Dan Pembaharuan (Jakarta: LP3ES)*.
- Wahid, A. (2001). *Menggerakkan Tradisi; Esai-Esai Pesantren*. LKIS PELANGI AKSARA.
- Waidi, W., Saefudin, D., & Mujahidin, E. (2019). Pembaharuan Pengelolaan Pesantren Tradisional. *Jurnal Pemikiran Keislaman*.
<https://doi.org/10.33367/tribakti.v30i2.855>
- Wajdi, M. B. N., Ubaidillah, M. B., Mulyani, S., Anwar, K., Istiqomah, L., Rahmawati, F., Hikmawati, S. A., Ningsih, D. R., & Rizal, H. S. (2020). Pendampingan Redesign Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 bagi Tenaga Pendidik di Lembaga Pendidikan berbasis Pesantren di Jawa Timur. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 266–277.
- Wawancara. (2021). *Wawancara dengan Pimpinan Pondok MODern al-Barokah dan staf pengajar serta santri*.
- Wekke, I. S., & Hamid, S. (2013). Technology on Language Teaching and Learning: A Research on Indonesian Pesantren. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.111>
- Wibowo, H. (2018). tujuan Pemberdayaan masyarakat. *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*.
- Wilardjo, L. (2006). Ilmu dan Agama di Perguruan Tinggi: Dipadukan atau Diperbincangkan” dalam Zainal Abidin Bagir, Liek Wilardjo, Arqom Kuswanjono, dan Mohamad Yusuf. *Ilmu, Etika & Agama, Menyingkap Tabir Alam Dan Manusia*.
- Yin, R. k. (2018). Case study research and applications. In *Case Study Research and Applications"Design and Methods*.

- Yinger, J. M., Geertz, C., & Oliver, D. (1961). The Religion of Java. *American Sociological Review*. <https://doi.org/10.2307/2090698>
- Young, S. (2011). Islamic Education and the Public Sphere: Today's Pesantren in Indonesia - By Florian Pohl. *Teaching Theology & Religion*, 14(3), 288–289. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9647.2011.00723.x>
- Zakiyah, D. (2002). dkk, Ilmu Jiwa Agama, Edisi Revisi. *Jakarta: Bulan Bintang*.
- Zamakhsyari, D. (1985). Tradisi Pesantren. *Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, *Jakarta: LP3ES*.
- Zamili, M. (2014). KONSEP PEMBELAJARAN SEUMUR HIDUP DAN NILAI-NILAI TAUHID DI PESANTREN SUKOREJO SITUBONDO JAWA TIMUR. *Jurnal Pemikiran Keislaman*. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v25i1.163>
- Zeman, A. (2001). Consciousness. In *Brain*. <https://doi.org/10.1093/brain/124.7.1263>
- Ziemek, M. (1986). Pesantren Islamische Bildung in Sozialen Wandel. *Trans. Butche B. Soendjojo*. *Jakarta: P3M*.
- Zulkifli, Z. (2018). REGULASI PENDIDIKAN ISLAM. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*. <https://doi.org/10.31000/rf.v14i02.904>